

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan memuat saran yang diperuntukkan bagi para pembelajar bahasa Jepang terutama yang berkaitan dengan gaya bahasa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses identifikasi dan hasil analisis wacana iklan majalah *Kansai Isshuukan* no. 204, berikut kesimpulan yang didapatkan:

1. Dari 30 data terdapat 21 gaya bahasa metafora, 8 gaya bahasa metonimi dan 1 gaya bahasa sinekdok. Kita dapat melihat bahwa gaya bahasa yang banyak dipakai dalam iklan majalah *Kansai Isshuukan* adalah gaya bahasa metafora, gaya bahasa yang digunakan untuk menyatakan suatu hal (A) dengan menggunakan hal yang lain (B) atas dasar kesamaan atau kemiripan (*ruijisei*).
2. Makna dalam wacana iklan majalah *Kansai Isshuukan* lebih banyak mengandung makna perluasan/ *tengi* dibandingkan dengan makna dasar. Banyaknya data yang memiliki makna perluasan ada 22 data. Selain itu, untuk menentukan hubungan makna tidak hanya memerlukan kemampuan bahasa saja, melainkan juga pengetahuan budaya, nilai moral, sejarah dan kebiasaan masyarakat Jepang. Hal ini terlihat pada beberapa wacana iklan

bergaya bahasa yang digunakan oleh pengiklan, yaitu pada kata *osechi* yang memiliki makna makanan khas tahun baru di Jepang.

B. Saran

Penelitian yang dilakukan masih jauh dari sempurna. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran guna memperbaiki kekurangan dan keterbatasan penulis dalam penelitian ini. Gaya bahasa sering digunakan oleh masyarakat Jepang dalam berbagai macam situasi, baik dalam karya sastra, lagu, iklan, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Saran-saran yang dapat diperlukan dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi penulis, harus lebih memahami makna sebuah kalimat yang mengandung gaya bahasa.
2. Bagi peneliti, supaya melakukan penelitian yang sejenis secara berkesinambungan untuk lebih mendalami dan mengkaji tentang gaya bahasa.
3. Bagi para pembelajar bahasa Jepang, skripsi ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru untuk lebih memahami konsep dan makna yang tersirat dalam kalimat bergaya bahasa, supaya tidak ada kesalahan dalam menafsirkan makna sebuah kalimat yang mengandung gaya bahasa.